



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph. D., Ak. - MENRISTEKDIKTI saat Membagikan Paparan di UPH

sumber foto: www.ristekdikti.go.id

FOKUS

Menristekdikti Soroti Pentingnya Riset Dan Daya Saing Bangsa di SNSRT UPH

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI), Prof. H. Mohamad Nasir, Ph. D., Ak., membahas pentingnya riset dan tantangan ketahanan pangan, kesehatan, serta mitigasi kebencanaan di era industri 4.0 saat membuka Seminar Nasional Sains, Rekayasa, dan Teknologi (SNSRT) yang diadakan Universitas Pelita Harapan (UPH) pada 26 Juni 2019, di kampus UPH Lippo Karawaci.

Dalam pidatonya, menteri menyampaikan pentingnya Indonesia memiliki *masterplan of national research* agar dapat selaras dengan program pemerintah. Menteri juga mengingatkan tantangan dunia pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

“Dalam daya saing bangsa, yang selalu saya tetapkan adalah bagaimana kualitas pendidikan perguruan tinggi di masa yang akan datang mampu bersaing dan menciptakan para lulusan berkualitas dalam bersaing di kelas dunia,” tegas menteri.

Menteri Mohamad Nasir juga

mengapresiasi UPH karena telah memberikan dukungan terhadap pemerintah melalui program studi yang terkait dengan bidang kesehatan seperti kedokteran dan kemajuan dalam sains and teknologi.

Pesan Menteri disambut oleh Rektor UPH, Dr. (Hon.) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc., dengan ajakan kepada para akademisi UPH dan peserta SNSRT untuk menghasilkan gagasan dan masukan-masukan penting bagi pemerintah.

“Kehadiran Bapak Menteri memberikan bobot sendiri terhadap tema seminar nasional hari ini yaitu tantangan yang

dihadapi dalam memasuki Industri 4.0 di bidang pangan, kesehatan, dan bencana. Oleh karena itu, hasil dari seminar ini, diharapkan menjadi masukan-masukan penting bagi pemerintah, masyarakat, dan peneliti melalui gagasan-gagasan penting untuk perbaikan pertanian pangan, ketahanan kesehatan, dan mitigasi” pungkas Rektor.

SNSRT UPH yang ke-3 berlangsung selama dua hari, 26-27 Juni 2019, diikuti 300 peserta, diantaranya 81 pemakalah dari 20 perguruan tinggi di Indonesia dan institusi pemerintah.

Puji syukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya, bangsa Indonesia bisa menikmati kemerdekaan Republik Indonesia ke-74. Kemerdekaan ini juga yang memungkinkan UPH sebagai institusi pendidikan Kristen swasta di Indonesia dapat melayani selama 25 tahun. UPH menjadi mitra pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi melalui pemikiran, gagasan, karsa dan karya untuk mewujudkan cita-cita bangsa menuju Indonesia unggul. Sangat tepat bila UPH menetapkan 'Grace upon Grace' yang diambil dari Yohanes 1:16, menjadi tema memperingati Dies Natalis ke 25 tahun. Hanya oleh kasih karunia demi kasih karunia UPH diberkati selama 25 tahun pelayanannya. Kiranya seluruh sivitas akademika UPH mampu menghidupi tema ini melalui pelayanan dan kehidupan kita, menjadi alat yang dipakaiNya untuk memberkati sekitar kita. Rayakanlah kemerdekaan yang Tuhan berikan dengan melayani Dia melalui talenta, potensi, dan kesempatan yang sudah dianugerahkanNya.

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK & SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

14-16 Agustus 2019

UPH Open Day

14-17 Agustus 2019

UPH Festival 2019

31 Agustus 2019

Pelita Harapan Conference
"Grace Upon Grace"

REFLEKSI REKTORAT

Merdeka! Eben Haezer – Grace Upon Grace

Oleh: Rektor UPH - Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc.

Dengan segala ungkapan syukur kita bangsa Indonesia akan merayakan HUT Kemerdekaan yang ke-74. Dirgahayu Indonesia Jaya. Kita bersyukur akan pemeliharaan Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tetap utuh dan semakin maju, walau mengalami berbagai tantangan. Kita bersyukur telah melewati proses demokrasi pemilu yang sempat mengalami berbagai tantangan. Kini kita sebagai bangsa bersatu, berkomitmen untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera dalam lindungan Tuhan yang Maha Pengasih.

Tahun ini, UPH juga mensyukuri Dies Natalis 25. *Eben Haezer* – Sampai di sini Tuhan telah menolong kita – Hanya oleh karena kasih karunia Tuhan UPH telah

diberkati selama 25 tahun, bertumbuh dalam tuntunan Tuhan. *Eben Haezer!* Mensyukuri Dies Natalis ke 25, UPH memilih tema "Grace Upon Grace" (Yohanes 1:16) sebagai pengakuan akan kasih karunia yang terutama adalah dalam Yesus Kristus, dan karenanya UPH dimampukan menjalankan pendidikan yang "Christ Centered – holistik, transformatif", untuk menghasilkan alumni dengan ilmu yang sejati, beriman kepada Kristus, dan berkarakter mulia.

Kita doakan dan harapkan bahwa alumni UPH akan diberkati dan dipakai Tuhan menjadi saluran kasih karunia Tuhan, membangun bangsa dan negara dalam NKRI yang semakin maju, adil, dan sejahtera dimana Tuhan dipermuliakan. Merdeka! *Eben Haezer – Grace Upon Grace.*

KEMAHASISWAAN

'UPH Film Festival' bersama VIU Indonesia Tayangkan 37 Short-Film



(ka-ki) Talkshow bersama Myra Suraryo - VIU Senior Vice President Marketing Indonesia dan Edo Sitanggang - Produser dan Inisiator VIU Shorts

Movie Production Club (MPC) UPH kembali menggelar UPH Film Festival pada 8-10 Juli 2019, di Cinemaxx Theatre, Maxxbox Lippo Karawaci, Tangerang. Sebanyak 10 *short-film* karya mahasiswa UPH diputar dalam acara ini. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, kali ini MPC UPH bekerja sama dengan Viu Indonesia – *Over The Top (OTT) Video Streaming Provider* yang berpusat di Hongkong dan memiliki jaringan di 17 negara di Asia, Afrika, dan Timur Tengah.

Acara dibagi dalam tiga sesi, diawali dengan VIU *Movie Idea Pitch* yaitu presentasi ide-ide film yang dibuat oleh mahasiswa UPH dan di-review oleh Viu

Indonesia. Hari kedua diisi dengan UPH *Short Special Programme* memutar 10 karya film pendek mahasiswa UPH dan 17 *original short-film* produksi VIU. Sebagai puncak acara, di hari ketiga digelar *Festival Highlight* dengan menghadirkan tiga film pendek pilihan VIU yaitu, 'Kado' oleh Aditya Ahmad (Miles Film), film karya mahasiswa UPH 'Adiyapi' oleh Kevin Geraldo, dan 'Sowan' oleh Destian Rendra dari Universitas Negeri Malang.

Dengan kegiatan ini MPC UPH mendapat apresiasi dari VIU sebagai unit kegiatan mahasiswa yang mampu menginspirasi, menciptakan bakat dan memberikan wadah untuk talenta-talenta muda yang ingin berkarir di dunia perfilman.



Prof. Emiliano A. Valdez, Ph.D., FSA – Professor Actuarial Science dari University of Connecticut, USA, Saat Memberikan Shortcourse di UPH

UPH – READI Project Bekali Dosen Aktuaria Se-Indonesia dengan ‘Predictive Analytic’ Short course

Program Studi Matematika UPH sebagai bagian dari program pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang aktuaria dalam proyek READI (*Risk Management, Economic Sustainability and Actuarial Science Development in Indonesia*), kembali ditunjuk sebagai tuan rumah penyelenggaraan *Short Course* untuk dosen Aktuaria, yang berlangsung pada 1-5 Juli 2019 di UPH kampus Lippo Village. *Short Course* ke-12 ini menghadirkan Prof. Emiliano A. Valdez, Ph.D., FSA – *Professor Actuarial Science* dari *University of Connecticut, USA* dan diikuti 50 dosen berbagai universitas se-Indonesia seperti Indonesia, IPB, ITS, Universitas Prasetya Mulya, Universitas Gadjah Mada, dan lainnya.

Dipilihnya *Predictive Analytics* menjadi topik *short course*, dilatarbelakangi perkembangan tren big data dan perkembangan tren revolusi Industri saat

ini yang sangat membutuhkan analisis data dalam mengukur sesuatu hingga penentuan keputusan. Melalui *short course* ini diharapkan para tenaga pengajar semakin terbekali dan mampu membagikan *knowledge* terbaru bagi para anak didik.

“*Predictive Analytics* adalah cara mengelola data untuk memprediksi sesuatu. Untuk mengukur resiko, hasil, dampak, dan juga banyak diterapkan untuk melihat dampak dari aktivitas keuangan (*financial impact*). Dalam *Short Course* kali ini, kita membahas secara spesifik *tool* untuk melakukan *predictive analytics*. Dimulai dari teori yang sangat penting hingga implementasi analisis melalui kasus-kasus aktual. Bagaimana studi kasus tersebut kita analisis menggunakan ‘R’. R merupakan salah satu *programming tools* yang digunakan untuk menganalisis data,” jelas Prof. Emiliano.



(tengah) Rektor UPH bersama (tengah-kiri) Prof. Emiliano A. Valdez, Ph.D., FSA dan (tengah-kanan) William James Duggan, READI Project Field Director, Indonesia bersama Seluruh Peserta Shortcourse di UPH

Aktivitas Social Media, Pilihan UPH kenalkan Kampus pada 500 Siswa SMA



Siswa SMA saat Berfoto di ‘Instagramable Photo Spots’

UPH memilih aktivitas sosial media untuk mengenalkan kampus kepada para siswa SMA yang berkunjung di kampus UPH Karawaci, 19 Juli 2019. Acara *Open House* diikuti 500 siswa SMA kelas 11-12 dari lima sekolah berlokasi di Jabodetabek.

Aktivitas sosial media pada *Open House* UPH berlangsung di *special booth* yang didesain dengan konsep ‘*Instagramable Photo Spots*’. Konsep ini untuk mengakomodasi minat para milenial yang gandrung pada aktifitas foto dan membagikan lewat Instagram. Tidak sedikit dari mereka yang mention ke @UPHImpactslives. Selain bisa berfoto kekinian untuk Instagram, para siswa juga diajak bermain menggunakan media sosial LINE untuk mengenalkan aktivitas kampus UPH. Para siswa diarahkan untuk *follow* LINE *Official* UPH, kemudian memilih pertanyaan lewat ‘*Questions Wheel*’, dan mencari jawaban di *timeline* LINE UPH.

Para siswa juga diperkenalkan delapan program studi dengan cara kreatif, melalui *game* interaktif. Cara ini membuat siswa dapat merasakan langsung apa yang dipelajari pada program studi tertentu dan bagaimana aplikasinya. Tidak lupa para siswa diajak *campus tour* melihat berbagai fasilitas di kampus UPH.

Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Ajaran 2020/2021 EA3

13 September 2019

FK UPH bersama Kemenristekdikti Adakan Kuliah 3D



Dekan FK UPH Prof. Dr. dr. dr. Eka J. Wahjoepramono, Sp.Bs., Ph.D Memberikan Paparan dalam Kuliah 3D tentang Otak



200 Undangan Memenuhi Studio 3 Cinemaxx untuk Menyaksikan Kuliah 3D UPH - Kemenristekdikti

Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (FK UPH) bersama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) menyelenggarakan *3D Cinema Lecturer* mengangkat topik 'Eksplorasi Kehebatan Otak Manusia Dan Penyakit Yang Mengancam' di Cinemaxx Studio 3, Lt. 5 Plaza Semanggi, Jakarta, 28 Juni 2019. Acara ini dihadiri oleh Menteri Ristekdikti, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., dan pejabat Kemenristekdikti, Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc., juga rektor beserta dekan dan mahasiswa kedokteran dari beberapa universitas di Jakarta. Kuliah umum 3D ini dihadiri lebih dari 200 undangan yang memenuhi studio 3 Cinemaxx.

Kuliah dalam tayangan 3D ini disampaikan langsung oleh Dekan FK UPH Prof. Dr. Dr. dr. Eka J. Wahjoepramono, Sp.Bs., Ph.D., memaparkan kehebatan otak yang memiliki dua sistem yang menakjubkan. Pertama *brain plasticity* atau kemampuan

otak untuk re-organisasi setelah mengalami cedera atau setelah mengalami sakit. Kedua adalah *blood brain barrier*, kemampuan otak untuk menghadang racun atau obat yang berbahaya agar tidak masuk ke otak.

Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi stimulus bagi para calon dokter agar lebih mandiri untuk lebih meng-eksplorasi otak dan mampu menjadi dokter yang berkualitas.

Di kesempatan tersebut Menristekdikti mengapresiasi apa yang sudah dilakukan FK UPH dan mendorong universitas lainnya untuk berkolaborasi dan menghasilkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan, metode pembelajaran seperti ini proses pembelajaran bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Sehingga terwujudnya sistem pembelajaran *class roomless* bahkan *borderless*.

KEMENKUMHAM Buka Seminar Kenotariatan Era 4.0



Daulat Pandapotan Silitonga, SH., M.Hum – Direktur Perdata Ditjen AHU KEMENKUMHAM Menerima Plaket Tanda Apresiasi dari Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng.Sc - Rektor UPH



Daulat Pandapotan Silitonga, SH., M.Hum Melakukan Pemukulan Gong, Simbolisasi Resmi Dibukanya Seminar Kenotariatan Era 4.0 di UPH

Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (MKn FH UPH) bekerja sama dengan Pengurus Wilayah Banten Ikatan Notaris Indonesia (Pengwil Banten INI) menggelar Seminar Nasional 'Strategi Peningkatan Kualitas Calon Notaris di Era 4.0' di kampus utama UPH Karawaci, Tangerang, pada tanggal 4 Juli 2019. Seminar Nasional dibuka oleh Daulat Pandapotan Silitonga, SH., M.Hum – Direktur Perdata, Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM RI (Ditjen AHU KEMENKUMHAM RI).

Daulat Pandapotan menyampaikan kebijakan pelayanan berbasis teknologi di KEMENKUMHAM. "Dalam memberikan pelayanan yang terbaik, KEMENKUMHAM telah menggunakan teknologi informasi dengan kemudahan akses sehingga masyarakat bisa cepat dilayani. Di sisi lain KEMENKUMHAM diberikan kematangan untuk melayani

notaris, maka dari itu kementerian memiliki kewajiban moral untuk mengangkat notaris yang berkualitas. Di era 4.0 ini, yang berkualitas itu tidak hanya sekedar mengetahui masyarakat umum namun juga dapat memanfaatkan teknologi informasi" papar Daulat.

Seminar Nasional dihadiri 15 universitas serta perwakilan asosiasi Notaris, peserta Anggota Luar Biasa (ALB) Ikatan Notaris Indonesia (INI), Notaris, dan mahasiswa, total peserta 250 orang. Acara ini sekaligus dalam rangka Dies Natalis ke-6 Program Studi Magister Kenotariatan FH UPH.

Usai seminar ini dilanjutkan pertemuan rutin Forum Kerja sama Program Studi Kenotariatan Perguruan Tinggi Swasta (FK PS MKn PTS) Indonesia yang beranggotakan 19 PTS dari seluruh Indonesia, yang berlangsung di kampus Pascasarjana UPH, Plaza Semanggi Jakarta.

UPH Adakan Gathering Bersama Guru-Guru BK SMA Di Surabaya



Para Guru BK Mengikuti Gathering Bersama UPH Surabaya



Para Guru BK Berfoto di Pelataran Taman Candi Borobudur

UPH Kampus Surabaya kembali mengadakan *gathering* bersama guru-guru SMA Bimbingan Konseling (BK) dari berbagai kota di sekitar Surabaya, pada tanggal 25-27 Juli 2019 yang lalu. Kali ini destinasinya adalah Kota Solo dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Acara yang diikuti 12 guru ini diawali dengan pembekalan wawasan untuk para guru BK. Pembekalan disampaikan oleh para dosen dan staf UPH Kampus Surabaya. Materi pembekalan meliputi: Sosialisasi Pajak dari Program Studi Akuntansi, Bidang Kemahasiswaan dari *Student Life*, dan pelatihan Pembuatan Kuesioner *Online* dari *Digitalpreneurship*.

Sosialisasi bidang Pajak yang disampaikan oleh R. B. Chrisdianto, SE, M.Si, Ak, CA ini membahas tentang bagaimana prospek pekerjaan di bidang pajak yang ada di Indonesia.

Dan bidang Kemahasiswaan yang disampaikan oleh Erwin K. Julistiono, S.Kom., MAC membahas tentang bagaimana dunia perkuliahan yang ada di UPH kampus Surabaya.

“Di jaman yang serba digital ini, kita sebagai pengajar para generasi muda juga harus ikut belajar tentang teknologi agar metode mengajar kita dapat terus berkembang dan terus diterima oleh anak-anak muda” tutur Andreas Jodhinata, S.Kom., M.Kom., dari *Digitalpreneurship*. Andreas membimbing para Guru BK membuat kuesioner *online* yang dilakukan di Laboratorium Komputer UPH Kampus Surabaya.

Setelah seluruh rangkaian seminar tersebut selesai, para peserta *gathering* ini langsung berangkat menuju Kota Solo dan Yogyakarta untuk melanjutkan acara kebersamaan selama 3 hari.

Leadership Development Camp 2019

Badan Eksekutif Mahasiswa UPH Kampus Medan mengadakan pelatihan kepemimpinan “*Leadership Development Camp 2019*” pada bulan Mei 2019, bertempat di UPH Medan Kampus & Gelora Kasih, Sibolangit, Sumatera Utara. Sebanyak 90 mahasiswa dari berbagai program studi yang ada di kampus Medan, mengikuti pelatihan. Dosen yang ikut mendampingi diantaranya Rev. Sonny E. Cornelli, *Senior Manager of Spiritual Growth*, dan Arifin Fu, Direktur Eksekutif UPH Medan. Keduanya juga memberikan pembekalan masing-masing untuk aspek kerohanian dan wawasan kepemimpinan.

Kegiatan ini, bertujuan untuk menghasilkan pemimpin-pemimpin baru yang memiliki jiwa *servant leadership*. Materi pelatihan mencakup kepemimpinan, *personality*, dan *team work*.



Seluruh Peserta dan Panitia Berfoto Bersama Usai Selesai Kegiatan 'Leadership Development Camp 2019'



Para Mahasiswa Antusias Mengikuti Beragam Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan



Alumni Hubungan Internasional, 2007
Jurnalis NET TV

Sumber foto: [Instagram.com/anggy.pasaribu/](https://www.instagram.com/anggy.pasaribu/)

Anggrainy Santy Voulanda Pasaribu

“Membantu Sesama Melalui Reportase”

Saat ini, banyak orang terutama generasi muda tertarik untuk menjadi jurnalis. Profesi ini dapat dianggap keren, seksi, mengagumkan, dan tentu saja kita dapat bertemu orang-orang yang menarik seperti aktris, pengusaha, pemerintah, dan banyak lagi. Tidak menutup kemungkinan kita bisa dikenal banyak orang.

Tetapi, bagi saya sebagai pribadi, ketenaran bukan tujuan utama saya memilih profesi ini. Saya hanya ingin bermanfaat bagi masyarakat saya. Sebagai jurnalis, saya harus melakukan pekerjaan secara profesional untuk mengumpulkan informasi secara terperinci, cepat, dan melaporkannya melalui *Live Report*. Di sisi lain, saya ingin membantu orang yang membutuhkan pada saat saya melaporkan sebuah peristiwa.

ALUMNI

Ikatan Alumni UPH Menginspirasi Profesional Muda Lewat Seminar Leadership 4.0



(ki-ka) Dr. Manlian Ronald A. Simanjuntak., ST., MT., D.Min - Guru Besar UPH sebagai Moderator bersama para Key note speaker: Caroline Riady – CEO of Siloam Hospitals Group, Yongky Angga – Ketua IKA UPH dan Founder Farmlndonesia, dan Joshua Dharmawan - Director of Square Gate One dan Espay sekaligus alumni Sistem Informasi UPH, 1994

Ikatan Alumni Universitas Pelita Harapan (IKA UPH) mengadakan seminar ‘Leadership 4.0 Strategy’ pada 17 Mei 2019 di Lounge Kampus Pascasarjana UPH, Plaza Semanggi 3rd Floor, Jakarta. Kegiatan ini bertujuan membuka wawasan dan menginspirasi masyarakat, para profesional muda, alumni serta mahasiswa untuk menjadi pemimpin dan pelaku industri di era digital.

Key note speaker, Caroline Riady – CEO Siloam Hospitals Group, mengatakan bahwa tidak ada ‘jalan pintas’ dalam menjadi seorang leader.

“Leadership 4.0 itu muncul karena suatu urgensi di dunia

yang berubah dengan cepatnya. Dengan teknologi digital, banyak perubahan terjadi seperti data, pola pemerintahan, ekonomi, yang membutuhkan leader yang dapat memimpin organisasi melewati perubahan tersebut. Seorang leader harus memiliki visi dan tujuan serta hati untuk memimpin orang lain menuju kepada tujuan yang ingin dicapai. Jadi tidak ada ‘jalan pintas’ tentang bagaimana kita menjadi seorang leader,” pungkas Caroline.

Selain itu Yongky Angga sebagai Ketua IKA UPH dan Founder Farmlndonesia mengingatkan bahwa kemajuan teknologi yang dialami Indonesia terlebih dulu harus memikirkan strategi meningkatkan mutu dan pola pikir sumber daya manusia (SDM).

Mootcourt FH UPH Juara 3 'Piala Konservasi IV' 2019 di Universitas Negeri Semarang



Nyatakan Kepedulian pada Kelautan dan Kehutanan Indonesia, Mahasiswa FH UPH Juara 'Piala Konservasi 2019'



Brandon Gerald Runudalie Raih Podium 1 & 3 Kompetisi Menembak di HUT DanJen Kopassus Cup 2019

(Tengah Atas) Brandon, Mahasiswa Manajemen Bisnis UPH Surabaya, 2016 Raih Prestasi di HUT DanJen Kopassus Cup 2019

Tim Basket Putra UPH Eagles Juara 1 LIMA Basketball Jakarta Conference



Tim Basket Putra UPH Eagles Raih Juara 1 di LIMA Basketball: Air Mineral Prim-A Greater Jakarta Conference Season 7, yang Berlangsung pada 24-31 Juli 2019 di Lapangan Basketball UPH Kampus Lippo Village.

Matthew E. Santoso

Kelas 12 SMA. St Louis Semarang
Peserta Summer Holiday UPH 2019



Biasanya cara pengenalan kampus itu hanya menunjukan seperti apa program studi yang dimiliki, dan itu *boring* ya. Tapi kalo disini *tuh* (UPH) mengenalannya melalui program *Summer Holiday* yang asik, bisa sambil bermain dan sekaligus dapat teman-teman baru dari daerah lain."

Priscilla Josephine

Head of Mentoring 2019/2020
Mahasiswa School of Design, 2016



Menjadi seorang pemimpin harus dapat fleksibel, mendorong anggota lainnya untuk menjadi lebih baik, harus merendahkan hati dan mengesampingkan ego dalam melayani dan memberi kontribusi bagi UPH. Disamping itu berkontribusi dalam kepemimpinan menurut saya sangat penting. Tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi banyak juga *soft skills* yang dapat dipelajari melalui organisasi, serta mampu menjadi tempat membangun relasi."

UPH – Calvin College Emphasize the Importance of Christian Values in Education



(Right to Left) UPH Rector Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc with The President of Calvin College, Dr. Michael K. Le Roy

that if we want to do this for a long time, we should play the global scene. Hence, we need partners all around the world – those that can expand our horizons. This is where UPH comes in,” Dr. Roy explained.

Dr. Roy then specified the three things a Christian university should have: a Christian leadership team, a Christian faculty, and training programs for faculty members.

Throughout its 25 years of service, UPH has significantly contributed to Indonesia through the 30.000+ alumni coming from countries all around the world. As a Christian university, UPH focuses on instilling valuable character traits in its students – those that are needed to serve the country in the best way possible. The integration of Christian values in class, along with leadership trainings and Student-Led Organizations, have proven to be valuable training grounds for the students – here, they are put in the position of leadership, where they will have to work with people from widely diverse backgrounds. UPH believes that through partnerships with universities around the world, UPH can become a Christian university with a global perspective – and one that leaves a strong impact among as many communities as possible.

On June 25, 2019, UPH and Calvin College signed a MoU (Memorandum of Understanding), opening doors for further partnerships. The President of Calvin College, Dr. Michael K. Le Roy, also took the time to discuss the integration of Christian values in education with UPH lecturers. Having been a college for 143 years, Calvin’s experience shaping the young generation might not be comparable to that of UPH – it is, until Dr. Roy mentioned the fact that with the dynamics of Indonesia, UPH might in fact have developed much faster. This is why Calvin chooses UPH as a reliable partner in their mission of promoting a quality Christian education around the world.

“We always try to integrate Christian values in everything that we teach in class. However, we are only used to do this in the American / Canadian Christian setting. We realize

UPH FESTIVAL 2019

Grace upon Grace

John 1:16

AUGUST, 14 - 17

DISTINGUISHED GUEST SPEAKERS

ART PERFORMANCE

FOUNDER’S 5K FUN RUN

CLOSING CEREMONY & CELEBRATION

BASKETBALL GAME

THANK YOU MEDIA PARTNERS

